BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan strategis yang memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Komoditas ini merupakan salah satu sumber utama minyak nabati yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun pasar internasional. Peranan strategis kelapa sawit dalam perekonomian nasional tercermin dari kontribusinya terhadap berbagai aktivitas ekonomi, mulai dari kegiatan budidaya, produksi, pengolahan, perdagangan, hingga ekspor produk kelapa sawit.

Berdasarkan data statistik yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun) pada tahun 2021, luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2020 tercatat mencapai kurang lebih 16 juta hektare. Peningkatan luas areal tersebut berimplikasi terhadap meningkatnya kebutuhan tenaga kerja dalam pelaksanaan berbagai kegiatan budidaya dan pengelolaan perkebunan. Peningkatan luas areal perkebunan yang dikelola berimplikasi terhadap meningkatnya kebutuhan tenaga kerja sebagai salah satu komponen strategis dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional, sehingga efektivitas dan efisiensi pengelolaan perkebunan dapat tetap terjaga. Berdasarkan rekapitulasi data tahun 2017, jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam sektor perkebunan kelapa sawit di wilayah Kalimantan mencapai 234.063 orang (Anonim, 2018). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa industri kelapa sawit tidak hanya memiliki kontribusi terhadap sektor ekonomi, tetapi juga berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Pertumbuhan industri kelapa sawit yang terus mengalami peningkatan perlu didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi, keterampilan, serta penguasaan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan pekerjaan. Dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit, SDM memiliki peran strategis sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan operasional.

Kualitas tenaga kerja secara langsung maupun tidak langsung dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan, tingkat produktivitas, serta kemampuan perusahaan dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan.Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada kebutuhan industri, khususnya dalam bidang perkebunan kelapa sawit.

Politeknik Citra Widya Edukasi merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki orientasi dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang perkebunan. Penyelenggaraan pendidikan di institusi tersebut tidak semata-mata menitikberatkan pada penguasaan aspek teoretis, tetapi juga diarahkan pada pengembangan keterampilan, kompetensi, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Salah satu bentuk implementasi pembelajaran yang mengintegrasikan aspek akademik dan praktik tersebut diwujudkan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan, PKL merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat akhir, khususnya mahasiswa semester VI, dengan tujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran di lingkungan industri perkebunan.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan dan mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama proses pembelajaran akademik dengan dinamika serta kondisi empiris yang dijumpai di lingkungan kerja secara langsung. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami penerapan prinsip-prinsip pengelolaan perkebunan secara langsung, khususnya dalam aspek teknis budidaya tanaman kelapa sawit. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pemahaman mengenai aspek manajemen perkebunan, pengelolaan sumber daya manusia, sistem kerja, serta berbagai permasalahan yang dapat muncul dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Dengan demikian, kegiatan PKL diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Salah satu perusahaan yang ditetapkan sebagai lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah PT Madina Agro Lestari. Perusahaan tersebut merupakan badan usaha swasta yang bergerak pada sektor agribisnis, khususnya dalam kegiatan pengelolaan perkebunan serta pengolahan komoditas kelapa sawit. Dalam mendukung kegiatan operasional dan kesejahteraan tenaga kerja, PT Madina Agro Lestari menyediakan berbagai fasilitas penunjang, antara lain fasilitas tempat tinggal, olahraga, pendidikan, dan keagamaan. Selain melaksanakan kegiatan budidaya kelapa sawit, perusahaan juga memiliki fasilitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi *Crude Palm Oil* (CPO). Keberadaan fasilitas tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai rangkaian kegiatan dalam industri kelapa sawit, mulai dari proses budidaya, pemanenan, pengangkutan, hingga pengolahan hasil.

Berdasarkan uraian tersebut, PT Madina Agro Lestari dinilai relevan sebagai lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan karena mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang berkaitan dengan kondisi nyata industri perkebunan kelapa sawit. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapasitas mahasiswa melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam mengimplementasikan konsep serta teori yang telah diperoleh selama proses pembelajaran di perguruan tinggi. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan sistem dan prosedur operasional perkebunan secara profesional sesuai dengan tuntutan dan standar dunia kerja.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Sumber Tani Agung Resource (STAR) PT Madina Agro Lestari bertujuan untuk:

1. Memperoleh pemahaman secara komprehensif mengenai berbagai kegiatan teknis budidaya tanaman kelapa sawit yang diterapkan di Sumber Tani Agung Resource (STAR) PT Madina Agro Lestari.

2. Mengidentifikasi kesesuaian antara pengetahuan dan konsep akademis yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan kondisi empiris serta penerapannya dalam kegiatan operasional perkebunan di Sumber Tani Agung Resource (STAR) PT Madina Agro Lestari.
3. Memberikan kritik, saran, ide dan kritik kepada pihak Sumber Tani Agung *Resource* (STAR) PT Madina Agro Lestari.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa, antara lain:

1. Mendapatkan pengetahuan mengenai permasalahan yang di lapangan.
2. Melatih kemampuan soft skil penulis dalam berkomunikasi Mengetahui proses tahapan mengenai teknik budidaya kelapa sawit.